

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross sectional yaitu melihat hasil pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil yang reaktif HBsAg dan Bayi yang mendapatkan HBIg di Kabupaten Pringsewu tahun 2022-2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret sampai April 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 11.196 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HBsAg dan 83 Bayi yang mendapatkan HBIg di Kabupaten Pringsewu tahun 2022-2023.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien ibu hamil sejumlah 83 orang dan 40 Bayi di Kabupaten Pringsewu tahun 2022-2023 sesuai dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Data ibu hamil reaktif HBsAg.
- 2) Data bayi yang dilahirkan dari ibu reaktif HBsAg, dan telah mendapatkan HBIg
- 3) Bayi berumur 9-12 bulan.

D. Variable dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variable Penelitian	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Ibu hamil yang reaktif HbsAg	Ibu hamil yang reaktif HBsAg di Kabupaten Pringsewu tahun 2022-2023	Pencatatan Data Sekunder	RDT SIHEPI Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu 2022-2023	Jumlah ibu reaktif HBsAg	Nominal
2.	Bayi yang mendapatkan HBIg	Bayi dari ibu reaktif HBsAg yang mendapatkan HBIg dan telah di periksa HbsAgnya di Kabupaten Pringsewu tahun 2022-2023	Pencatatan Data Sekunder	RDT SIHEPI Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu 2022-2023	Jumlah bayi yang melakukan pemeriksaan	Nominal
3.	Hasil Pemeriksaan HBsAg Bayi yang mendapatkan HBIg	Data hasil pemeriksaan HBsAg bayi yang mendapatkan HBIg di Kabupaten Pringsewu tahun 2022-2023	Pencatatan Data Sekunder	RDT SIHEPI Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu 2022-2023	Reaktif dan Non-Reaktif	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka.
2. Peneliti melakukan pra survei pada lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi tentang Hepatitis B di Dinas Kesehatan Pringsewu.
3. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
4. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pringsewu.
5. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pringsewu menyetujui peneliti untuk melakukan penelitian.

6. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu.
7. Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu menyetujui peneliti untuk melakukan penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu.
8. Peneliti memperoleh data HBsAg reaktif pada ibu hamil dan HBsAg pada bayi yang mendapatkan HBIg di Kabupaten Pringsewu 2022-2023.
9. Peneliti melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan HBsAg di Puskesmas Kabupaten Pringsewu.
10. Data yang didapatkan dimasukkan dalam tabel pengumpulan data, Hasil data selanjutnya disimpulkan oleh peneliti.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data pasien ibu hamil reaktif HbsAg, bayi yang mendapatkan HBIg dan yang telah yang diperiksa HBsAg diperoleh dari Data Dinas Kesehatan Pringsewu 2022-2023 diperiksa kelengkapannya dan diolah dalam bentuk tabel. Hasil tersebut akan dibuat tabel untuk mengetahui jumlah dan persentase ibu hamil yang reaktif HBsAg serta mengetahui jumlah dan persentase bayi yang mendapatkan HBIg yang telah diperiksa HBsAg dan hasil pemeriksaan HBsAg pada Bayi.

2. Analisis Data

Data yang dianalisis menggunakan analisa univariat dalam bentuk jumlah dan persentase, yaitu dengan menghitung persentase hasil pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil reaktif dan persentase Bayi yang mendapatkan HBIg dan telah melakukan pemeriksaan HBsAg serta hasil pemeriksaan HBsAg pada bayi di Kabupaten Pringsewu Tahun 2022-2023.